

**GAMBARAN *RISK TAKING BEHAVIOR* PADA
MAHASISWA DI ERA *NEW NORMAL* COVID-19**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH:

CAROLINE BELLA JULIANTI

04041281722034

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2023

**GAMBARAN *RISK TAKING BEHAVIOR* PADA
MAHASISWA DI ERA *NEW NORMAL* COVID-19**



SKRIPSI

OLEH:

CAROLINE BELLA JULIANTI

04041281722034

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**GAMBARAN *RISK TAKING BEHAVIOR* PADA MAHASISWA DI ERA
*NEW NORMAL COVID-19***

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

CAROLINE BELLA JULIANTI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 04 April 2023

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I



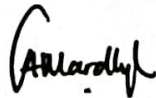
Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022012092201

Dosen Pembimbing II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si.
NIP. 199407072018031001

Dosen Penguji I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.si
NIP. 197805212002122004

Dosen Penguji II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
pada tanggal 04 April 2023



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

Nama : Caroline Bella Julianti
NIM : 04041281722034
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi Penelitian : *Gambaran Risk Taking Behavior* pada Mahasiswa
di Era *New Normal* COVID-19

Indralaya, 28 Maret 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II




Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022012092201

Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP.199407072018031001

Mengetahui,

Bagian Psikologi




Savung Kurni Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan disaksikan oleh tim dosen penguji skripsi menyatakan bahwa dengan ini skripsi yang saya buat adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi yang berada dimanapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara jelas telah tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terdapat hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan yang saya peroleh dicabut.

Inderalaya, 4 April 2023

Yang Menyatakan



Caroline Bella Julianti
NIM 04041281722034

HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan hasil skripsi ini beserta ungkapan rasa terimakasih sebesar – besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang tak hentinya memberikan berkat, kekuatan dan penghiburan yang tak terhingga sampai saat ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua yang terkasih, Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Terima kasih atas doa, kepercayaan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak terbayarkan. Semoga dengan skripsi ini akan menjadi langkah awal bagi peneliti untuk dapat terus membuat bangga Papa dan Mama.
3. Kepada kakak, abang, dan adik saya yang selalu memberi semangat, dukungan dan canda tawa di kala saya jenuh.
4. Kepada *support system*, teman – teman seperjuangan dan sahabat – sahabat saya, saya ucapkan terima kasih atas bantuan, masukan, dan dukungan semangat yang diberikan. Terima kasih karena telah bersama saya, mendengarkan semua pemikiran dan curhatan selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Diri sendiri. Maaf, dan terima kasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “**Gambaran *Risk Taking Behavior* pada Mahasiswa di Era *New Normal COVID-19*”**. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi, namun pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan semuanya berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. H. Syarif Husin, M.S
3. Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
4. Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog
5. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., M.A. selaku dosen pembimbing I skripsi peneliti
6. Bapak Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si. selaku dosen pembimbing II skripsi peneliti

7. Para dosen dan staf di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada peneliti selama ini
8. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, memberikan kepercayaan dan dukungan yang tak henti-hentinya agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Terimakasih kepada Owlster Exter yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti
10. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna memperbaiki kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Indralaya, April 2023

Caroline Bella Julianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	1i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAANiv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	.viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRANxiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACTxv
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah	17
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Risk Taking Behavior</i>13
1. Pengertian <i>Risk Taking Behavior</i>	13
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Risk Taking Behavior</i>	14
3. Domain <i>Risk Taking Behavior</i>	17
4. Tipe -Tipe <i>Risk Taking Behavior</i>	18

B.	Gambaran Risk Taking Behavior pada Mahasiswa di Era New Normal COVID-19	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN22
A.	Identifikasi Variabel Penelitian	22
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
C.	Populasi dan Sampel	22
1.	Populasi	22
2.	Sampel	23
3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	24
D.	Metode Pengumpulan Data	24
1.	Observasi.....	24
2.	Skala.....	24
E.	Validitas dan Reliabilitas.....	26
1.	Validitas.....	26
2.	Reliabilitas.....	27
F.	Metode Analisis Data	27
1.	Uji Asumsi.....	27
2.	Uji Beda.....	28
3.	Statistik Deskriptif.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
A.	Orientasi Kancan Penelitian	29
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian	31
1.	Persiapan Administrasi	31
2.	Persiapan Alat Ukur	31
3.	Pelaksanaan Penelitian.....	35
C.	Hasil Penelitian.....	38

1. Deskripsi Subjek Penelitian	38
2. Deskripsi Data Penelitian	42
3. Hasil Analisis Data Penelitian	43
D. Hasil Analisis Tambahan.....	44
E. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
1. Bagi Mahasiswa.....	60
2. Bagi Penelitian Selanjutnya	61
C. Kelemahan Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Skor Pernyataan.....	25
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> aitem <i>Risk Taking Behavior</i>	26
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala <i>Risk Taking Behavior</i> Setelah Uji Coba.....	34
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Risk Taking Behavior</i>	34
Tabel 4.3 Data Penyebaran Subjek Uji Coba.....	36
Tabel 4.4 Data Penyebaran Subjek Penelitian	38
Tabel 4.5 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.6 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.7 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Fakultas.....	39
Tabel 4.8 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Semester Perkuliahan	40
Tabel 4.9 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Kampus Perkuliahan.....	40
Tabel 4.10 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Status Tempat Tinggal.....	40
Tabel 4.11 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Bentuk Perkuliahan	41
Tabel 4.12 Deskripsi Subjek Penelitian Yang Pernah Terpapar COVID-19.....	41
Tabel 4.13 Deskripsi Subjek Penelitian Yang Memiliki Grup/Geng Teman Dekat	41
Tabel 4.14 Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empirik Subjek Penelitian	42
Tabel 4.15 Tabel Formula Kategorisasi	43
Tabel 4.16 Deskripsi Kategorisasi <i>Risk Taking Behavior</i>	43
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4.18 Hasil Uji Beda <i>Risk Taking Behavior</i> Berdasarkan Domain.....	45
Tabel 4.19 Hasil Uji Beda <i>Risk Taking Behavior</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.20 Hasil Uji Beda <i>Risk Taking Behavior</i> Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.21 Hasil Uji Beda <i>Risk Taking Behavior</i> Berdasarkan Fakultas.....	47
Tabel 4.22 Hasil Uji Beda <i>Risk Taking Behavior</i> Berdasarkan Semester Perkuliaha.....	48
Tabel 4.23 Hasil Uji Beda <i>Risk Taking Behavior</i> Berdasarkan Kampus Perkuliahan.....	48

Tabel 4.24 Hasil Uji Beda <i>Risk Taking Behavior</i> Berdasarkan Status Tempat Tinggal	49
Tabel 4.25 Hasil Uji Beda <i>Risk Taking Behavior</i> Berdasarkan Bentuk Perkuliahan	50
Tabel 4.26 Hasil Uji Beda <i>Risk Taking Behavior</i> Pada Subjek Yang Pernah Terpapar COVID-19	50
Tabel 4.27 Hasil Uji Beda <i>Risk Taking Behavior</i> Pada Subjek Yang Memiliki Grup/Geng Teman Dekat	51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	71
LAMPIRAN B.....	82
LAMPIRAN C.....	89
LAMPIRAN D.....	115
LAMPIRAN E.....	119
LAMPIRAN F.....	125
LAMPIRAN G.....	127
LAMPIRAN H.....	138

GAMBARAN *RISK TAKING BEHAVIOR* PADA MAHASISWA DI ERA *NEW NORMAL* COVID-19

Caroline Bella Julianti¹, Dewi Anggraini²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *risk taking behavior* pada mahasiswa di era *new normal* COVID-19. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran *risk taking behavior* pada mahasiswa di era *new normal* COVID-19.

Responden dalam penelitian ini adalah 344 mahasiswa di Universitas Sriwijaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan satu skala sebagai alat ukur, yaitu skala *risk taking behavior* yang mengacu pada domain *ethical, financial, health/safety, recreational*, dan *social* berdasarkan teori Weber, Blais dan Betz (2002). Hasil data penelitian dianalisis dengan metode statistik deskriptif dengan menggunakan teknik uji beda *independent sample t-test* dan *one way anova* menggunakan bantuan *IBMM SPSS Statistic 16 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Sriwijaya memiliki tingkat *risk taking behavior* yang tinggi. Domain yang paling dominan dan berkontribusi paling besar dalam mempengaruhi tingkat *risk taking behavior* pada mahasiswa adalah domain *financial*.

Kata Kunci: *Risk Taking Behavior, New Normal*

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

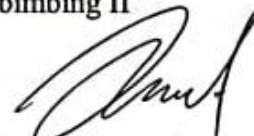
² Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022012092201

Pembimbing II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001



**DESCRIPTION OF RISK TAKING BEHAVIOR IN COLLEGE
STUDENTS IN NEW NORMAL ERA OF COVID-19**

Caroline Bella Julianti¹, Dewi Anggraini²

ABSTRACT

This study aims to determine the picture of risk taking behavior in college student in new normal era of COVID-19. The problem formulation of this study is how is the description of risk taking behavior in college student in new normal era of COVID-19.

Respondents in this study were 344 students from Sriwijaya University. The sampling technique was done using purposive sampling. This study uses one scale as a measuring tool, named the risk taking behavior scale which refers to the domain of ethical, financial, health/safety, recreational, and social from Weber, Blais dan Betz (2002) theory. The results of the research data were analyzed by descriptive statistical methods using independent sample t-test and one way anova techniques using IBM SPSS Statistic 16 for windows software.

The results of the study showed that students from Sriwijaya University have a high level of risk taking behavior. The domain that is most dominant and contributes the most in influencing the level of risk taking behavior in college students is the financial domain.

Key Words: *Risk Taking Behavior, New Normal*

¹ Student at Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

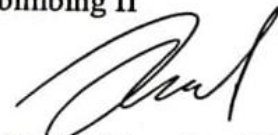
² Lecturer at Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

Pembimbing I



Dewi Anggraini, S.Psi., M.A
NIP. 198311022012092201

Pembimbing II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 telah memberikan tekanan dan dampak yang besar pada dunia, termasuk Indonesia. Dampak tersebut berpengaruh signifikan baik di bidang kesehatan, ekonomi, sosial, dan juga pendidikan (Putra dan Kasmiarno, 2020). Pada akhir April 2020, WHO melontarkan gagasan *new normal*, sebagai bentuk transisi untuk kembali ke kehidupan normal pascapandemi (WHO, 2020). Di Indonesia, adopsi *new normal* mulai dikemukakan pada pertengahan Juni 2020.

Pada penghujung tahun 2022 pandemi COVID-19 masih belum berakhir. Analisis data Satuan Tugas Penanganan COVID-19 per 25 Desember 2022 menunjukkan jumlah kumulatif angka kematian di Indonesia sebanyak 160.537 jiwa (2,39%), dimana angka tersebut masih di atas rata-rata dunia (1,01%). Subvarian Omicron yang baru yaitu BA.4 dan BA.5 telah resmi dinyatakan masuk ke Indonesia pada bulan Juni 2022 (Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes, 2022). Angka kematian yang meningkat, serta ditemukannya kasus positif dan subvarian virus COVID-19 yang baru menunjukkan pandemi belum berakhir, karena itu protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan secara ketat.

Memasuki tahun 2023 COVID-19 masih menjadi ancaman bagi dunia, terutama Indonesia. Pada 1 Januari 2023 data Satuan Tugas Penanganan COVID-19 menunjukkan terdapat penambahan kasus positif sebanyak 366

kasus, diikuti dengan kenaikan kasus kematian sebanyak 7 kasus. Dan pada tanggal 9 Januari 2023 data kasus aktif di Indonesia sebanyak 8.066 kasus, dengan penambahan kasus positif sebanyak 266 kasus dan kasus meninggal sebanyak 11 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Selain itu, epidemiolog WHO telah memberikan informasi mengenai subvarian baru Omicron yang baru ditemukan tahun 2022 lalu. Subvarian tersebut dinamakan XBB.1.5. Berdasarkan informasi dari *press conference* WHO, subvarian XBB.1.5 akan lebih mudah menyebar, dan saat ini telah terdeteksi setidaknya di 29 negara (WHO, 2023). Situasi ini perlu menjadi perhatian untuk menghindari lonjakan kasus yang lebih parah di masa depan.

Pada tanggal 30 Desember 2022 pemerintah resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 53 Tahun 2022. Namun hal ini bukan berarti masyarakat dapat mengabaikan dan melupakan protokol kesehatan. Dicabutnya kebijakan PPKM berarti masyarakat diberikan kendali penuh atas kesehatannya sendiri. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 pemerintah menerapkan kebijakan protokol kesehatan 5M, yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Pemerintah juga mengeluarkan Surat Edaran Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 mengenai Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum yang memuat protokol kesehatan secara rinci.

Dalam dunia pendidikan penerapan protokol kesehatan adalah hal yang sangat penting, terutama setelah berlakunya Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) Tahun Akademik 2022/2023. Surat tersebut menyatakan bahwa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dapat dilaksanakan secara penuh dengan kapasitas peserta didik seratus persen (100%). Sebagai intelektual muda mahasiswa diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat, dan sebagai warga negara Indonesia mahasiswa mempunyai kewajiban untuk mengikuti aturan pemerintah yang dalam hal ini adalah menerapkan protokol kesehatan.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Bagi mahasiswa, mengikuti protokol kesehatan COVID-19 berarti berpotensi mengubah secara signifikan perilaku sehari-hari yang harus merelakan kehidupan sosial mereka, sementara mereka secara umum memiliki risiko lebih kecil terkena COVID-19 (Ioannidis dan Contopoulos-Ioannidis, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Purwoko dan Sukamto (2013) menunjukkan bahwa perilaku berisiko yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah melanggar peraturan sosial.

Penelitian Afrianti dan Rahmiati (2021) menunjukkan bahwa masyarakat yang berpendidikan tinggi akan lebih patuh terhadap protokol kesehatan. Pernyataan ini berkaitan dengan mahasiswa karena mahasiswa

berada pada tingkat pendidikan yang tinggi, dimana seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung mendapatkan paparan informasi yang lebih banyak, cepat, serta tepat dimana hal tersebut berpengaruh terhadap perilaku mereka (Safitri, Udijono, Kusariana dan Saraswati, 2021). Namun realitanya banyak mahasiswa yang tidak menerapkan protokol kesehatan (Putra, Malfasari, Yanti, Erlin, Hasana, Harahap dan Hendra, 2021).

Penelitian Lathifa, Kamalia, Putra dan Nuryanti (2021) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang masih sulit menjaga jarak meskipun tahu bahwa dengan berinteraksi seperti berjabat tangan dapat berisiko penularan virus COVID-19. Walaupun mereka mengerti akibat dari tidak menerapkan protokol kesehatan, mereka tetap melakukannya. Dalam hal ini yang dilakukan oleh mahasiswa adalah *risk taking behavior*.

Risk taking behavior adalah *personality trait* yang merupakan perilaku yang didorong atas perhitungan rasional akan hasil yang tidak dapat diprediksi atau kemungkinan dan besarnya kerugian (Hsee dan Weber, 1997). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Weber, Blais dan Betz (2002), dikatakan bahwa *risk taking* mengacu pada konsep yang sama dengan Yates (1992) yang mengatakan *risk taking* adalah bagaimana individu berperilaku dalam situasi berisiko, dimana situasi ini mengandung tingkat ketidakpastian tinggi dan kemungkinan kerugian.

Weber, Blais dan Betz (2002) mengungkapkan domain dalam *risk taking behavior*, yaitu pertama adalah *ethical*, kecenderungan individu dalam menghadapi etika-etika yang telah diberlakukan di dalam lingkungannya, baik

di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan tempat kerja individu tersebut. Kedua adalah *financial (investment/gambling)*, kecenderungan individu menggunakan uangnya pada aktivitas dengan kemungkinan keuntungan atau kerugian yang kecil. Ketiga yaitu *health/safety*, kecenderungan individu akan semua aktivitas ataupun situasi yang dapat mempengaruhi kesehatan. Keempat adalah *recreational*, kecenderungan individu untuk menentukan bagaimana dan kemana individu berekreasi. Kelima adalah *social*, merupakan domain yang lebih berkaitan dengan tingkah laku individu dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Salah satu karakteristik *risk taking behavior* adalah pemilihan dalam aktivitas keseharian (Yates, 1994). Pernyataan ini berkaitan dengan protokol kesehatan karena protokol kesehatan wajib dilaksanakan dan masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) agar dapat tetap produktif dan terhindar dari COVID-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Dalam mengukur *risk taking behavior*, salah satu faktor penentu yang terlibat adalah persepsi resiko. Persepsi terhadap risiko dalam hal ini dapat melibatkan dampak dari risiko yang dialami oleh individu (Weber dan Blais, 2006). Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, Argiati, dan Budiarto (2022) menunjukkan bahwa persepsi risiko mempengaruhi perilaku terhadap protokol kesehatan pada mahasiswa.

Beberapa penelitian menunjukkan pentingnya *risk taking behavior* bagi mahasiswa. Penelitian Skaar (2009) mengatakan bahwa *risk taking behavior* dibutuhkan untuk mengatasi perkembangan sosial dan akademis

individu. Menurut Reio (2013) *risk taking behavior* pada mahasiswa memiliki peran penting karena merupakan cara individu untuk meninggalkan zona nyaman dan membangun kepercayaan diri. Pada era *new normal*, *risk taking behavior* dapat memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan untuk perkembangan dan kesejahteraan individu, atau mungkin mencegah individu mencapai kesuksesan dan perkembangan yang optimal, hal ini semakin menguatkan pentingnya penelitian mengenai *risk taking behavior* karena dampaknya tidak hanya dirasakan sementara waktu saja tetapi dapat bertahan selamanya (deJager, 2015).

Untuk mendukung fenomena, peneliti melakukan survey pada tanggal 26 Januari 2023 dengan jumlah responden 17 orang, yang terdiri dari 8 orang perempuan dan 11 orang laki – laki. Semua responden menyadari bahwa COVID-19 masih ada di lingkungan sekitar. Sebanyak 11 orang (64,7%) mengatakan tidak suka memakai masker karena mengganggu aktivitas, dan 6 orang (35,3%) mengatakan masker menggunakan masker sehari – hari agar tidak terpapar COVID-19. Terdapat 13 orang (76,5%) mengaku tidak membeli *hand sanitizer* dan menganggap barang tersebut bukan barang yang esensial, sedangkan 4 orang (23,5%) mengaku membawa *hand sanitizer* di dalam tas jika bepergian. 15 orang (88,2%) mengatakan tidak mensterilkan barang – barang bawaan setelah melakukan kegiatan diluar rumah. Sebanyak 10 orang (58,8%) mengaku jarang menyempatkan waktu untuk berolahraga, dan 7 orang (41,2%) mengaku berolahraga setidaknya 1-2 kali seminggu. Terdapat 11 orang (64,7%) mengatakan sudah tidak menjaga jarak ketika melakukan

aktivitas keseharian, sedangkan 6 orang (35,3%) mengatakan masih tetap menjaga jarak dan menghindari keramaian.

Peneliti juga melakukan observasi di lingkungan universitas. Sebagian besar mahasiswa yang beraktivitas di luar ruangan seperti di taman, terlihat menggunakan masker dan mengambil tempat duduk yang cukup berjarak antara satu sama lain. Namun mahasiswa yang beraktivitas dan bercengkerama di dalam ruangan seperti perpustakaan dan gedung perkuliahan terlihat cenderung tidak menggunakan masker. Mahasiswa yang berada di perpustakaan juga tidak memperhatikan jarak dengan yang lain. Peneliti juga melakukan observasi di lingkungan kantin universitas. Peneliti melihat sebagian besar mahasiswa tidak menggunakan *hand sanitizer* sebelum makan, dan hanya mencuci tangan dengan air saja.

Berdasarkan fenomena dan data – data yang telah didapatkan, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran *risk taking behavior* pada mahasiswa di era *new normal* COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran *risk taking behavior* pada mahasiswa di era *new normal* COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *risk taking behavior* pada mahasiswa di era *new normal* COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan di ilmu psikologi khususnya di bidang Psikologi Kesehatan, serta menambah pemahaman mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi subjek

Agar dapat memberi informasi mengenai *risk taking behavior* sehingga dapat lebih baik dalam mempertimbangkan tindakan risiko yang akan diambil.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian terkait *risk taking behavior* pada mahasiswa ataupun subjek penelitian lain.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai *risk taking behavior* belum banyak dilakukan di Indonesia, namun peneliti melakukan kajian beberapa literatur pendukung yang dilakukan oleh beberapa ahli atau penelitian terdahulu yang mempunyai variabel terikat atau variabel bebas yang sama dengan variabel penelitian ini.

Hal ini digunakan sebagai pembandingan dari penelitian yang pernah diteliti. Berdasarkan hasil penelusuran yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas dengan judul “Gambaran *Risk Taking Behavior* pada Mahasiswa di Era *New Normal* COVID-19”, terdapat penelitian mengenai *risk taking behavior* yang memiliki perbedaan di variabel ataupun subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) dengan judul “Hubungan *Risk Taking Behavior* dengan Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK di Kota Pekanbaru dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *risk taking behavior* dengan intensi berwirausaha. Subjek penelitian ini adalah siswa SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau dan SMKN 4 Pekanbaru yang berjumlah 100 orang. Perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian Lestari menggunakan subjek siswa SMK di Kota Pekanbaru, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa.

Penelitian Naibaho dan Sawitri (2018) dengan judul “Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Konflik Peran pada Mahasiswa Organisatoris di FKM dan FISIP Universitas Diponegoro”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara regulasi diri dengan konflik peran. Semakin tinggi regulasi diri, maka semakin rendah konflik peran. Populasi penelitian sebanyak 1.374 orang, dengan sampel penelitian 270 mahasiswa organisatoris di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Naibaho dan Sawitri dengan penelitian ini

terdapat pada variabel penelitian. Variabel yang digunakan adalah regulasi diri dan konflik peran, sedangkan variabel penelitian ini adalah *risk taking behavior*.

Penelitian Ardiningrum dan Jannah (2022) yang berjudul “Hubungan antara *Mental Toughness* dengan *Risk Taking Behavior* pada Pendaki Gunung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif diantara kedua variabel, sehingga *mental toughness* pendaki gunung dapat menentukan tingkat *risk taking behavior* yang dimilikinya. Sampel penelitian ini adalah orang yang tergabung dalam organisasi Wanadri dengan rentang usia 18-50 tahun, berjumlah 100 orang. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu di subjek penelitian. Subjek penelitian Ardiningrum dan Jannah adalah pendaki gunung, sedangkan subjek penelitian ini adalah mahasiswa.

Selanjutnya, penelitian Ikhsan dan Firdaus (2022) dengan judul “Hubungan antara *Sensational Seeking* dengan *Risk Taking Behavior* pada Pengemudi Mobil yang Melakukan Balapan Liar di kota Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *sensational seeking* dengan *risk taking behavior*. Subjek penelitian berjumlah 116 orang yang tergabung dalam komunitas mobil. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian. Subjek penelitian Ikhsan dan Firdaus adalah pengemudi mobil yang melakukan balapan liar, sedangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa.

Penelitian Siregar dan Putri (2019) yang berjudul “Hubungan *Self-Efficacy* dan Stres Akademik Mahasiswa”. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan koefisiensi variabel *self-efficacy* dengan stress akademik mahasiswa dikatakan signifikan dan berkorelasi negatif. Stress akademik dapat meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa sebesar 7,5%, dikarenakan tekanan yang dihasilkan dari kondisi stress akademik dapat membentuk persepsi mahasiswa siap menghadapi tantangan yang semakin besar kedepannya. Sampel penelitian ini adalah 75 mahasiswa yang terdiri dari perwakilan setiap semester, masing-masing satu kelas di semester II, IV, dan VI program studi bimbingan dan konseling.

Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dalam variabel penelitian. Penelitian Siregar dan Putri menggunakan variabel *self-efficacy* dan stress akademik, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *risk taking behavior* sebagai variabel satu-satunya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Liza, Farida dan Harsono (2022) dengan judul “Hubungan antara *Self Regulated Learning* dan Konflik Peran pada Mahasiwa Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Negeri Malang”. Adapun hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self regulated learning* dan konflik peran, yang berarti semakin sering melakukan *self regulated learning* maka akan semakin jarang mengalami konflik peran, begitu pula sebaliknya. Populasi dalam penelitian ini merupakan pengurus UKM di Universitas Negeri Malang tahun 2022 yang berjumlah 1516 mahasiswa, dengan sampel penelitian 123

mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel penelitian, dimana penelitian Liza, Farida dan Harsono menggunakan variabel *self regulated learning* dan konflik peran, sedangkan variabel dalam penelitian ini adalah *risk taking behavior*.

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang sedang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian – penelitian lainnya, sehingga penelitian ini terjamin dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113-124.
- Alamsyah, R. K. F. (2018). *Peran Impulsivitas Sebagai Moderator Pada Efek Peers Terhadap Risk Taking Behavior* (Disertasi Doktorat, Universitas Brawijaya).
- Andini, A., Hendi, A. J., Maharani, I., Ruku, K. S. V., Purba, T. A. S., & Wijayanti, S. H. (2021). Pengaruh pandemi covid-19 terhadap pengeluaran bulanan mahasiswa di Jakarta. *Kinerja*, 18(2), 314-321.
- Ardiningrum, I., & Jannah, M. (2022). Hubungan antara mental toughness dengan risk taking behavior pada pendaki gunung. *MEDIKORA*, 21(1), 50-60.
- Arman, A. C. H. (2021). *Hubungan Antara Pengetahuan Mengenai Covid-19 Dan Kesadaran Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19* (Disertasi Doktorat, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American psychologist*, 55(5), 469.
- Arnett, J. J. (2014). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties*. Oxford University Press.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Blais, A. R., & Weber, E. U. (2006). A domain-specific risk-taking (DOSPERT) scale for adult populations. *Judgment and Decision making*, 1(1), 33-47
- de Jager, M. (2015). *The factors affecting risk-taking behaviour among middle and late adolescents: An ecological systems perspective* (Disertasi Doktorat, University of the Free State).
- Diana, Z., & Noviekayati, I. G. A. A. (2021). Hubungan antara Persepsi Risiko COVID-19 dan Self-Efficacy Menghadapi COVID-19 dengan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 1(01), 105-116.
- DiClemente, R. J., Santelli, J. S., & Crosby, R. (Eds.). (2009). *Adolescent health: Understanding and preventing risk behaviors*. John Wiley & Sons.
- Ellis, B. J., Del Giudice, M., Dishion, T. J., Figueredo, A. J., Gray, P., Griskevicius, V., ... & Wilson, D. S. (2012). The evolutionary basis of risky adolescent behavior:

implications for science, policy, and practice. *Developmental psychology*, 48(3), 598.

Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT. RinekaCipta

Fischhoff, B., Watson, S. R., & Hope, C. (1984). Defining risk. *Policy sciences*, 17(2), 123-139.

Ghiffari, A., Ridwan, H., & Purja, A. A. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat menggunakan masker pada saat pandemi covid-19 di Palembang. In *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Sainika 1*(1).

Giles, E. L. (2011). Disaggregating Young Adults 'Knowledge of Healthy Lifestyle Practices Centre for Rural Economy Discussion Paper Series No.30(30), 1–30.

Green, L. W. (1974). Toward cost-benefit evaluations of health education: some concepts, methods, and examples. *Health Education Monographs*, 2(1_suppl), 34-64.

Gullone, E. & Moore, S. (2000). Adolescent risk-taking and the five-factor model of personality. *Journal of adolescence*, 23, 393-407.

Hadi, Sutrisno. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. (Tidak diterbitkan, Universitas Gunadarma)

Helmina, S. N., Linawati, H., & Nisa, H. (2021). Pengetahuan dan motivasi kepatuhan protokol kesehatan COVID-19: Survei online pada mahasiswa Jawa Timur. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 49(2), 71-80.

Herdiansyah, H.M. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika, Jakarta Selatan.

Hsee, C. K., & Weber, E. U. (1997). A fundamental prediction error: self–others discrepancies in risk preference. *Journal of experimental psychology: general*, 126(1), 45.

Ikhsan, A. M. N., Asri, A., & Firdaus, F. (2022). Hubungan Antara Sensational Seeking Dengan Risk Taking Behavior Pada Pengemudi Mobil Yang Melakukan Balapan Liar Di Kota Makassar. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(4), 363-372.

Ioannidis, J. P., Axfors, C., & Contopoulos-Ioannidis, D. G. (2021). Second versus first wave of COVID-19 deaths: shifts in age distribution and in nursing home fatalities. *Environmental research*, 195, 110856.

- Ismawati, M. Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh pandemi COVID–19 terhadap pengeluaran bulanan mahasiswa (Studi Mahasiswa Angkatan 2018 STKIP PGRI Jombang). *MARGIN ECO*, 6(2).
- Jones, A. W., & Davison, G. (2018). Exercise, Immunity, and Illness. In *Muscle and Exercise Physiology*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-814593-7.00015-3>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). 5M dimasa pandemi COVID-19 di Indonesia. Diakses dari <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html> pada tanggal 18 September 2022
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Situasi COVID-19 di Indonesia (Update per 9 Januari 2023). Diakses dari <https://covid19.go.id/artikel/2023/01/09/situasi-covid-19-di-indonesia-update-9-januari-2023> pada tanggal 9 Januari 2023
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Kasus COVID-19 varian baru masih ditemukan, perkuat dengan vaksinasi. Diakses dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230221/3042441/kasus-covid-19-varian-baru-masih-ditemukan-perkuat-dengan-vaksinasi/> pada tanggal 1 Maret 2023.
- Kurniawan, R., Argiati, S. H. B., & Budiarto, S. (2022). Kepatuhan protokol kesehatan ditinjau dari persepsi risiko dan kepercayaan publik mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Riset Psikologi*, 5(2), 36-45.
- Kusmaedi, N. (2002). Olahraga rekreasi dan olahraga tradisional. *Bandung: FPOK UPI*.
- Lathifa, A. R., Kamalia, F., Putra, F. P., & Nuryanti, L. (2021, February). Student Compliance in Doing Health Protocols during the Covid-19 Pandemic. In *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, 1(1).
- Lestari, M. D. (2021). *Hubungan Antara Risk Taking Behavior Dengan Intensi Berwirausaha Pada Siswa SMK Di Kota Pekanbaru Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0* (Disertasi Doktorat, Universitas Islam Riau).
- Levenson, M. R. (1990). Risk taking and personality. *Journal of personality and social psychology*, 58(6), 1073.
- Liza, N., Farida, I. A., Priyambodo, A. B., & Harsono, Y. T. (2022). Hubungan antara self regulated learning dan konflik peran pada mahasiswa pengurus unit kegiatan mahasiswa (UKM) Universitas Negeri Malang. *Flourishing Journal*, 2(4), 257-266.
- Mondal, Amalsh. Chatterjee, S. (2018). Exercise and Immunity: A Correlated Mechanism. *International Journal of Health Science and Research*, 8(8),284–294.

- Nabilah, A. P., Fitri, K. N., Primastuti, R. K., Khoirunnisaa, R. T., Anju, A., & Ernawati, E. (2021). Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pola konsumsi mahasiswa. *Populika*, 9(2), 13-22.
- Naibaho, Y. F. K. N. K., & Sawitri, D. R. (2018). Hubungan antara regulasi diri dengan konflik peran pada mahasiswa organisatoris di FKM dan Fisip Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(3), 204-2011.
- Nesiati, A. F., & Hamdan, S. R. (2019). Gambaran risk-taking behavior pada mahasiswa di kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 423-431.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Nubatonis, R. I., & Huwae, A. (2022). Perilaku Hidup Sehat dan Kejenuhan Akademik Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 565-574.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., ... & Maisyarah, M. (2021). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, J. (2002). *Pengelolaan lingkungan sosial*. Yayasan Obor Indonesia.
- Purwoko, D., & Sukamto, M. E. (2013). Sensation seeking dan risk-taking behavior pada remaja akhir di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 64-74.
- Putra, I. D., Malfasari, E., Yanti, N., Erlin, F., Hasana, U., Harahap, A. S., & Hendra, D. (2021). Tingkat Kepatuhan Mahasiswa Kesehatan Dalam Berprotokol Kesehatan Pasca Lebih Dari Satu Tahun Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(2), 429-434.
- Putra, M. W. P., & Kasmiarno, K. S. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 144–159. <https://doi.org/10.53491/porosnim.v1i2.41>
- Reniers, R. L., Murphy, L., Lin, A., Bartolomé, S. P., & Wood, S. J. (2016). Risk perception and risk-taking behaviour during adolescence: The influence of personality and gender. *PloS one*, 11(4), e0153842.
- Richter, M. (2010). *Risk Behaviour in Adolescence*. Springer Fachmedien.
- Riyadi, R., & Larasaty, P. (2020). Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran COVID-19. In *Seminar Nasional Official Statistics* (Vol. 2020, No. 1, pp. 45-54).
- Safitri, A. D., Udijono, A., Kusariana, N., & Saraswati, L. D. (2021). Gambaran penerapan protokol kesehatan terkait COVID-19 pada pegawai kantor kesehatan

- pelabuhan (Studi di KKP seluruh Indonesia). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(4), 518-522.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 1)*. Penerjemah: Widayanti, B. Jakarta: Erlangga.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2022). *Analisis data COVID-19 Indonesia update 25 Desember 2022*. Diakses dari <https://covid19.go.id/artikel/2022/12/30/analisis-data-covid-19-indonesia-update-25-desember-2022> pada tanggal 1 Januari 2023
- Siregar, I. K., & Putri, S. R. (2019). Hubungan Self-Efficacy dan Stres Akademik Mahasiswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 91-95.
- Skaar, N. R. (2009). *Development of the adolescent exploratory and risk behavior rating scale*. University of Minnesota.
- Sofronoff, K., Dalgleish, L., & Kosky, R. (2005). *Out of options: A cognitive model of adolescent suicide and risk-taking*. Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tasrif. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Struktur Sosial Budaya dan Ekonomi . *Edusociata*, Vol. III No. 2, 88-109.
- Telzer, E. H., Ichien, N. T., & Qu, Y. (2015). Mothers know best: redirecting adolescent reward sensitivity toward safe behavior during risk taking. *Social cognitive and affective neuroscience*, 10(10), 1383-1391.
- Trimpop, R. M. (1994). The psychology of risk taking behavior: Department of Industrial/Organizational Psychology Ruhr University Bochum. Dalam Stelmach, G. E. & Vroom, P. A. (Eds.), *Advances in Psychology*. Germany: Elsevier.
- Unit Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI. (2022). Waspada subvarian Omicron (BA.4 dan BA.5). Diakses dari <https://upk.kemkes.go.id/new/waspada-subvarian-omicron-ba4-dan-ba5> pada tanggal 18 September 2022
- Weber, E. U., Blais, A.-R., & Betz, N. (2002). A domain-specific risk-attitude scale: Measuring risk perceptions and risk behaviors. *Journal of Behavioral Decision Making*, 15, 263- 290.
- Widhiarso, W. (2009). Koefisien reliabilitas pada pengukuran kepribadian yang bersifat multidimensi. *Psikobuana*, 1(1), 39-48.
- Widiyani, L. R., Dias, V. A., Christina, C. G., Restha, I. G. A., & Devis, V. R. R. (2022). Faktor yang Mendasari Perilaku Kepatuhan Mahasiswa di Yogyakarta terhadap Protokol Kesehatan COVID-19. *Journal of Health Promotion and Service Management*, 1(1), 46-57.

- Woodman, T., Barlow, M., Bandura, C., Hill, M., Kupciw, D., & MacGregor, A. (2013). Not all risks are equal: the risk taking inventory for high-risk sports. *Journal of sport and exercise psychology*, 35(5), 479-492.
- World Health Organization. (2020). *Protocol for assessment of potential risk factors for coronavirus disease 2019 (COVID-19) among health workers in a health care setting*. (No. WHO/2019-nCoV/HCW_risk_factors_protocol/2020.3). World Health Organization
- World Health Organization. (2023). Virtual press conference on global health issues transcript. Diakses dari <https://www.who.int/publications/m/item/virtual-press-conference-on-global-health-issues-transcript--4-january-2023> pada tanggal 8 Januari 2023
- Yates, F. J. (1992). Risk-taking behavior. *Journal of Behavioral Decision Making*, 73-74.
- Yates, F. J. (1994). *Risk Taking Behavior*. New York: John Willey and Sons, Inc.
- Zhang, L., Zhang, C., & Shang, L. (2016). Sensation-seeking and domain-specific risk-taking behavior among adolescents: Risk perceptions and expected benefits as mediators. *Personality and individual differences*, 101, 299-305.
- Zuckerman, M., & Kuhlman, D. M. (2000). Personality and risk-taking: common bisocial factors. *Journal of personality*, 68(6), 999-1029.